

Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Berbasis *E-Learning* di Masa Pandemi Covid-19

Mohamad Ferdinan Nasaru¹, Ikhfan Haris², Sulkifly³, Nur Luthfi Ardhian⁴
^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

E-mail: ferdinananan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berbasis *e-learning* di masa pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Suwawa yang ditinjau dari: (1) Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran berbasis *e-learning* di masa pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Suwawa; (2) Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *e-learning* di masa pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Suwawa; dan (3) Kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran berbasis *e-learning* di masa pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Suwawa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis pendekatan eksplanatori. Jumlah subjek penelitian sebesar 65 orang guru. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan menggunakan formula persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran berbasis *e-learning* di masa pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Suwawa berada pada kategori baik; (2) kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *e-learning* di SMK Negeri 1 Suwawa di masa pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Suwawa berada pada kategori baik; dan (3) Kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran berbasis *e-learning* di masa pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Suwawa berada pada kategori baik.

Kata kunci : Kemampuan guru; *E-learning*; Covid-19

ABSTRACT

This study aims to know the teachers' ability in managing *e-learning* during the Covid-19 pandemic at SMK Negeri 1 Suwawa in terms of : (1) The teachers' ability to plan *e-learning* during the Covid-19 pandemic at SMK Negeri 1 Suwawa; (2) The teachers' ability to implement *e-learning* during the Covid-19 pandemic at SMK Negeri 1 Suwawa; and (3) The teachers' ability to evaluate *e-learning* during the Covid-19 pandemic at SMK Negeri 1 Suwawa. This is a qualitative explanatory study with 65 teachers as the subject. The data collection technique uses questionnaire, interview, and documentation. The data analysis technique applies descriptive analysis with a percentage formula. The finding shows that: (1) The teachers' ability to plan *e-learning* during the Covid-19 pandemic at SMK Negeri 1 Suwawa is in the good category; (2) The teachers' ability to implement *e-learning* during the Covid-19 pandemic at SMK Negeri 1 Suwawa is in the good category; and (3) The teachers' ability to evaluate *e-learning* during the Covid-19 pandemic at SMK Negeri 1 Suwawa is in the good category.

Keywords: Teachers' ability; *E-learning*; Covid-19

© 2022 Mohamad Ferdinan Nasaru, Ikhfan Haris, Sulkifly, Nur Luthfi Ardhian
Under The License CC-BY SA 4.0

Sejarah Artikel:

Diterima: Juni, 2022

Disetujui: Juni, 2022

Dipublikasi: Desember, 2022

PENDAHULUAN

Jauh sebelum era teknologi dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, guru menjadi ujung tombak berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan. Seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, maka sistem pembelajaran yang bersifat konvensional dimana proses pembelajaran terpusat pada guru berubah menjadi proses pembelajaran yang lebih aktif, kreatif dan inovatif yang menjadikan siswa lebih aktif dengan adanya proses pembelajaran yang memanfaatkan perangkat teknologi dan informasi.

Salah satu penerapan IT di bidang pendidikan yakni penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran, dengan adanya *e-learning* berbagai inovasi dalam pembelajaran disekolah semakin berkembang. Sistem pembelajaran yang berbasis *e-learning* menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih fleksibel karena proses pembelajaran tidak terikat waktu, tempat serta dapat dilakukan dimana saja dan kapanpun. Penggunaan selain itu, *e-learning* dapat meningkatkan daya serap peserta didik terkait dengan materi yang diajarkan. Sementara itu semenjak mewabahnya pandemi Covid-19 di Indonesia, berbagai lembaga pendidikan, kampus dan sekolah menjalankan proses pembelajaran dari rumah (BDR) dengan memanfaatkan *e-learning* sebagai salah satu alternatif untuk menyelenggarakan proses pembelajaran ditengah pandemi covid-19. Pembelajaran *e-learning* dipandang efektif untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar agar dapat berjalan dengan optimal selama pandemi covid-19 ini. Pembelajaran dengan *e-learning* diterapkan agar keberlangsungan proses pendidikan dapat berjalan secara optimal sesuai protokol kesehatan yang diberlakukan pemerintah.

E-learning cukup berperan besar dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan teruma dimasa pandemi Covid-19. Disamping itu, *e-learning* dapat menghadirkan rasa aman dan kenyamanan bagi tenaga pendidik dan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dan tentu saja tujuan pembelajaran dan kompetensi inti dari tiap mata pelajaran dapat terpenuhi. Melalui *e-learning* proses pembelajaran dapat dilakukan bantuan beragam aplikasi seperti *text messaging*, *video meeting* maupun *grup chat*.

Untuk memaksimalkan proses pembelajaran berbasis *e-learning* ditengah pandemi Covid-19 tentu dibutuhkan guru yang memiliki kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran berbasis *e-learning*. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berbasis *e-learning* dimasa pandemi Covid-19 tersebut meliputi perencanaan atau desain pembelajaran *e-learning*, proses pelaksanaan pembelajaran *e-learning* dan evaluasi proses pembelajaran berbasis *e-learning* sehingga proses pembelajaran berbasis *e-learning* dapat berjalan dengan efektif serta efisien.

Namun demikian problematika yang dihadapi berbagai sekolah terkait dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berbasis *e-learning* di masa pandemi Covid-19 yaitu kemampuan guru terbatas dalam menggunakan teknologi pada pembelajaran daring. Tidak semua guru mampu mengoperasikan komputer atau gadget untuk mendukung kegiatan pembelajaran, baik dalam tatap muka langsung, terlebih lagi dalam pembelajaran daring. Memang ada sebagian guru mampu mengoperasikan komputer, tetapi dalam hal pengopresian terbatas. Mereka tidak mampu mengakses lebih jauh yang berkaitan dengan jaringan internet, menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran, membuat media/video pembelajaran sendiri dan sebagainya (Fajriani, 2020).

Maka dari itu untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dimasa pandemi Covid-19, kemampuan guru perlu diberdayakan untuk mengoptimalkan kompetensi yang dimilikinya. Melalui proses pemberdayaan, guru dapat memiliki kemampuan untuk menciptakan kondisi profesional dalam menjalankan tugas dan peranannya. Hal ini sangat mendukung terlaksananya kemajuan siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar dimasa pandemi. Selain itu, dengan pemberdayaan guru tersebut diharapkan guru dengan kemampuan yang dimilikinya dapat memberikan pelayanan terbaik dalam seperti sedia kala seperti sebelum adanya wabah pandemi Covid-19 (Sudrajat, 2020).

Terkait dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berbasis *e-learning* dimasa pandemi Covid-19, peneliti mengambil penelitian di salah satu sekolah menengah kejuruan negeri di salah satu Kabupaten Bone Bolango yakni SMK Negeri 1 Suwawa. Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan peneliti memperoleh berbagai informasi bahwa proses pembelajaran berbasis *e-learning* sudah ada sejak dulu namun lebih

dimaksimalkan dengan adanya wabah pandemi Covid-19. Hal tersebut dalam menindak lanjuti aturan dari Kemendikbud dengan melaksanakan proses belajar mengajar dari rumah (BDR). Dari sarana dan pra sarana pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* di SMK Negeri 1 Suwawa cukup menunjang yakni adanya fasilitas berupa perangkat komputer, laptop, jaringan internet, dan juga kuota yang disediakan oleh pemerintah.

Sementara kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran berbasis *e-learning* di SMK Negeri 1 Suwawa ditengah pandemi Covid-19 adalah adanya sebagian siswa yang tidak memiliki smarphone, gadget maupun laptop dalam melaksanakan proses pembelajaran berbasis *e-learning*. Di samping itu terdapat pada masalah adanya siswa yang tidak memiliki kuota internet dalam mengakses materi pembelajaran maupun tugas yang diberikan oleh guru melalui media *e-learning*.

Berdasarkan berbagai fakta dan fenomena yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengelolaan pembelajaran berbasis *e-learning* ditinjau: (1) Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran berbasis *e-learning* di masapandemi Covid-19; (2) Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *e-learning* di masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Suwawa; dan (3) Kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran berbasis *e-learning* di masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Suwawa.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis analisis deskriptif eksplanatori. Penggunaan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif eksplanatori. Jumlah subjek penelitian sebesar 65 orang guru yang terdiri dari Guru PNS 46 orang dan GTT 19 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner angket, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rumus persentase.

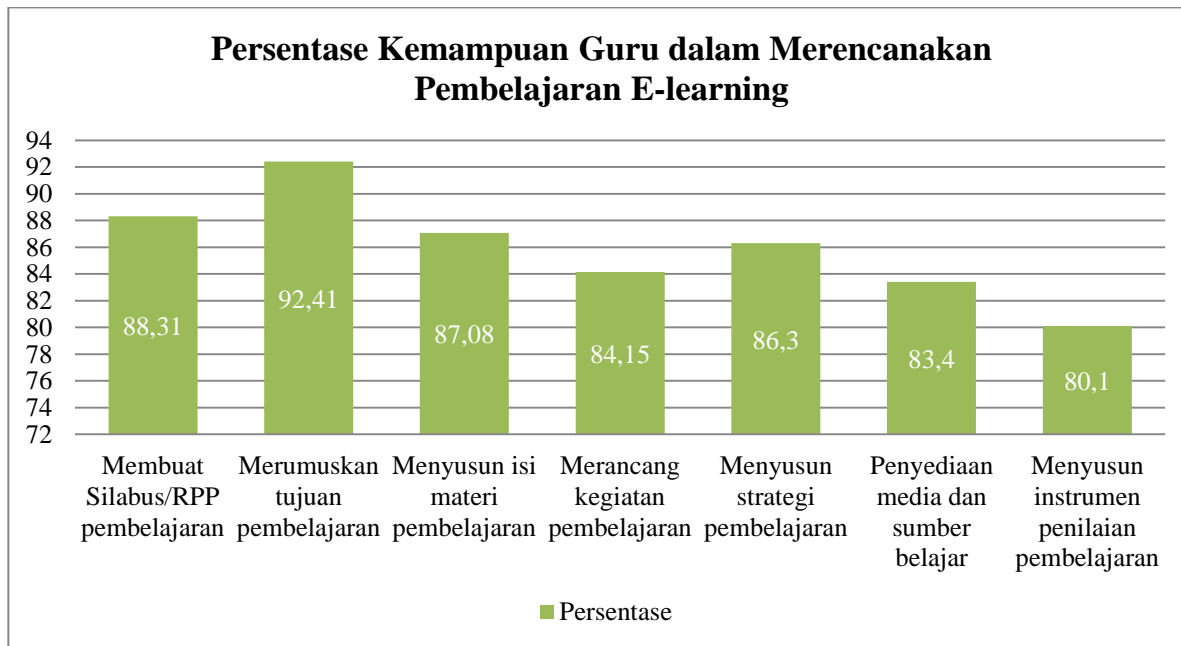
HASIL PENELITIAN

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berbasis *e-learning* di masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Suwawa, ditinjau dari 3 (tiga) indikator yaitu: (1) Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran berbasis *e-learning*; (2) Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *e-learning*; dan (3) Kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran berbasis *e-learning* di masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Suwawa yang diuraikan sebagai berikut.

Kemampuan Guru dalam Merencanakan Pembelajaran Berbasis *E-learning* di Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Suwawa

Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran berbasis *e-learning* di masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Suwawa, diukur dengan 7 (tujuh) sub indikator dengan total 18 (delapan belas) pernyataan. Adapun 7 (tujuh) sub indikator yaitu: (1) Membuat Silabus/RPP pembelajaran; (2) Merumuskan tujuan pembelajaran; (3) Menyusun isi materi pembelajaran; (4) Merancang kegiatan pembelajaran; (5) Menyusun strategi pembelajaran; (6) Penyediaan media dan sumber belajar; dan (7) Menyusun instrumen penilaian pembelajaran. Untuk lebih jelasnya persentase dari 7 (tujuh) sub indikator untuk mengukur indikator kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran berbasis *e-learning* di SMK Negeri 1 Suwawa, dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1 tersebut menunjukkan bahwa dari ketujuh sub indikator dalam mengukur kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran berbasis *e-learning* sebagian besar berada pada kategori baik sehingga dapat dikatakan bahwa guru di SMK Negeri 1 Suwawa terbilang mampu dalam merencanakan pembelajaran berbasis *e-learning* dalam menunjang proses pembelajaran di tengah pandemi Covid-19.

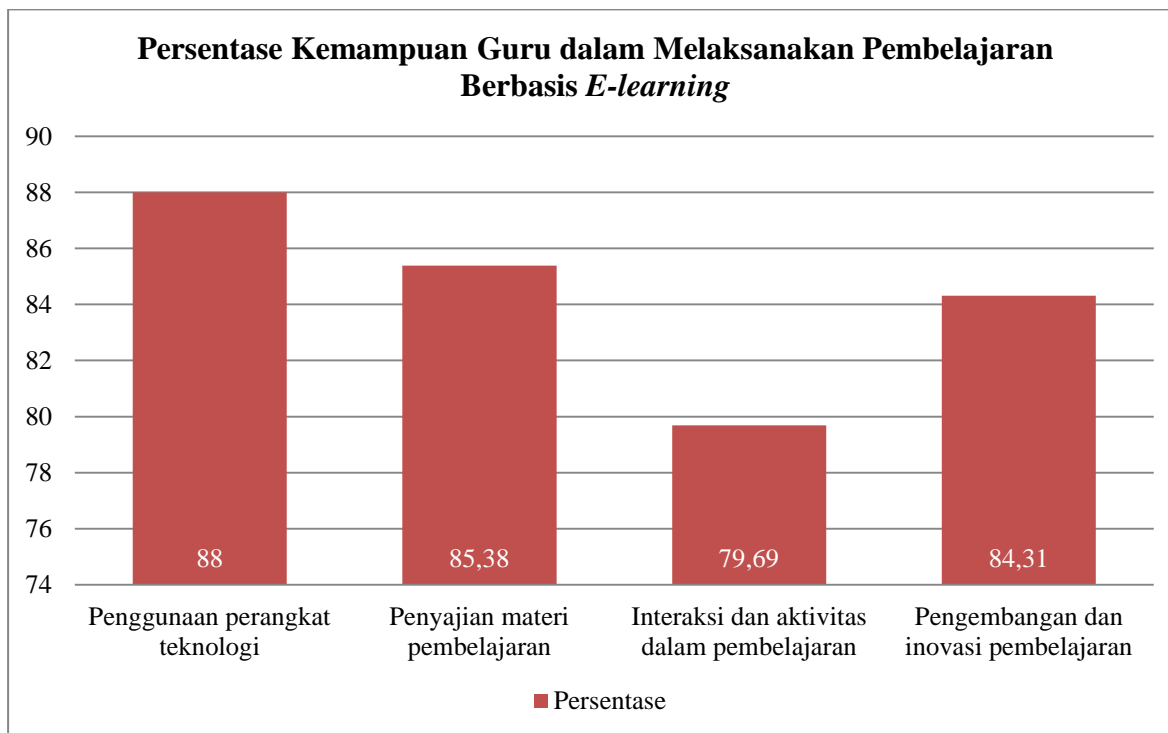


Gambar 1. Kemampuan Guru dalam Merencanakan Pembelajaran Berbasis *E-learning* di Masa Pandemi

Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Berbasis *E-learning* di Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Suwawa

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *e-learning* di masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Suwawa, diukur dengan 4 (empat) sub indikator dengan total 9 (sembilan) pernyataan. Adapun 4 (empat) sub indikator yaitu: (1) Penggunaan perangkat teknologi; (2) Penyajian materi pembelajaran; (3) Interaksi dan aktivitas dalam pembelajaran; dan (4) Pengembangan dan inovasi pembelajaran. Untuk lebih jelasnya persentase dari 4 (empat) sub indikator untuk mengukur indikator kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *e-learning* di masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Suwawa, dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2 tersebut menunjukkan bahwa dari keempat sub indikator dalam mengukur kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *e-learning* sebagian besar berada pada kategori baik sehingga dapat dikatakan bahwa guru di SMK Negeri 1 Suwawa terbilang mampu dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *e-learning* dalam menunjang pembelajaran di tengah pandemi Covid-19.

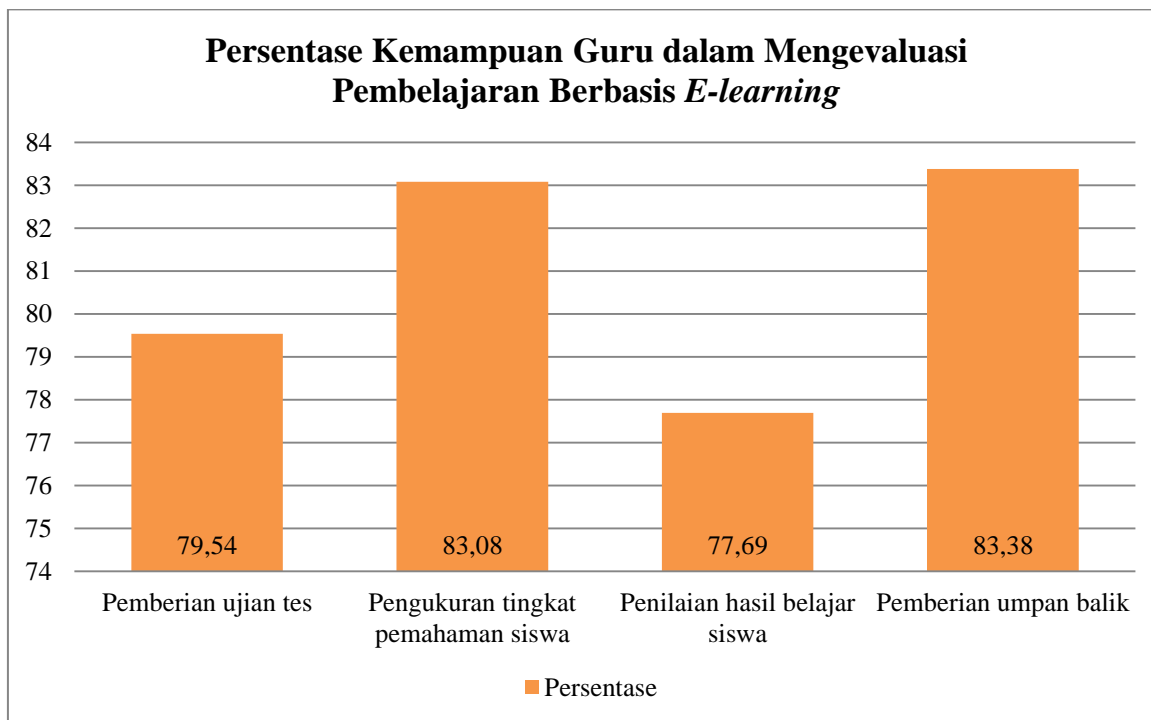


Gambar 2. Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Berbasis E-learning di Masa Pandemi

Kemampuan Guru dalam Mengevaluasi Pembelajaran Berbasis E-learning di Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Suwawa

Kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran berbasis *e-learning* di masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Suwawa, diukur dengan 4 (empat) sub indikator dengan total 8 (delapan) pernyataan. Adapun 4 (empat) sub indikator yaitu: (1) Pemberian ujian tes; Pengukuran tingkat pemahaman siswa; (3) Penilaian hasil belajar siswa; dan (4) Pemberian umpan balik. Untuk lebih jelasnya persentase dari 4 (empat) sub indikator untuk mengukur indikator kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran berbasis *e-learning* di masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Suwawa, dapat dilihat pada Gambar 3.

Gambar 3 menunjukkan bahwa dari keempat sub indikator dalam mengukur kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran berbasis *e-learning* sebagian besar berada pada kategori baik sehingga dapat dikatakan bahwa guru di SMK Negeri 1 Suwawa terbilang mampu dalam mengevaluasi pembelajaran berbasis *e-learning* dalam menunjang proses pembelajaran di tengah pandemi Covid-19.



Gambar 3. Kemampuan Guru dalam Mengevaluasi Pembelajaran Berbasis E-learning di Masa Pandemi

Selanjutnya nilai total persentase dari masing-masing indikator maka data tersebut direkapitulasi pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Persentase Indikator Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Berbasis E-Learning

No	Indikator	Skor	Persentase	Kriteria
1	Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran berbasis <i>e-learning</i> di masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Suwawa	279.43	85.98	Baik
2	Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis <i>e-learning</i> di masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Suwawa	274.13	84.35	Baik
3	Kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran berbasis <i>e-learning</i> di masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Suwawa	263.00	80.92	Baik
Rata-Rata		272.18	83.75	Baik

Sumber: Data, diolah (2022).

Merujuk pada tabel di atas, diketahui bahwa hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berbasis *e-learning* di masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Suwawa. Dari indikator kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran berbasis *e-learning* di masa pandemi Covid-19 diperoleh 85.98%, sementara dari segi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *e-learning* di masa pandemi Covid-19 diperoleh 84.35% dan dari segi kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran berbasis *e-learning* di masa pandemi Covid-19 sebesar 80.92% dilihat dari ketiga indikator berada dalam kategori baik.

PEMBAHASAN

Kemampuan Guru dalam Merencanakan Pembelajaran Berbasis *E-learning* di Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Suwawa

Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran berbasis *e-learning* di masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Suwawa berada pada kategori baik dengan nilai persentase yang diperoleh sebesar 85.98%, hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru mampu merencanakan proses pembelajaran melalui *e-learning*. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa proses merencanakan pembelajaran mulai dari membuat silabus/RPP, merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun isi materi pembelajaran, merancang kegiatan pembelajaran, menyusun strategi pembelajaran, penyediaan materi dan sumber belajar hingga penyusunan instrumen penilaian pembelajaran dapat dikerjakan dengan mudah cepat dan tepat. Selain itu guru harus mampu membuat isi konten pembelajaran yang memperhatikan tingkat kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta selain itu menyisipkan berbagai contoh nyata jelas dan konkrit, kedalam isi konten materi sekaligus tampilan yang dapat menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

Hasil penelitian Canon et al., (2021) bahwa di masa pandemi Covid-19 guru dituntut mampu merancang dan mendesain pembelajaran daring yang ringan dan efektif, dengan memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Walaupun dengan pembelajaran daring akan memberikan kesempatan lebih luas dalam mengeksplorasi materi yang akan diajarkan, namun guru harus mampu memilih dan membatasi sejauh mana cakupan materinya dan aplikasi yang cocok pada materi dan metode

belajar yang digunakan. Selain itu, dalam penelitian Kristiana (2021) bahwa dalam proses membuat Silabus dan RPP disesuaikan dengan masa darurat Covid-19, yang disusun lebih sederhana dibandingkan dengan isi kegiatan pembiasaan dan kegiatan inti nantinya RPP tersebut dijadikan sebagai acuan dalam mengajar dan mempermudah guru dalam proses pembelajaran.

Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Berbasis *E-learning* di Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Suwawa

Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *e-learning* di masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Suwawa berada pada kategori baik dengan nilai persentase yang diperoleh sebesar 84.35%, hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru mampu melaksanakan proses pembelajaran melalui *e-learning*. Kemampuan guru SMK Negeri 1 Suwawa dalam menggunakan perangkat teknologi dalam melaksanakan proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 sudah terbilang mampu dalam menggunakan perangkat *e-learning* seperti google classroom, google meet, maupun zoom meeting. Selain itu, para guru-guru di SMK Negeri 1 Suwawa mau tidak mau beradaptasi dengan situasi dan kondisi di tengah pandemi Covid-19 dalam menjalankan proses pembelajaran.

Senada dengan penelitian Sumar (2020) bahwa tujuan dari model pembelajaran daring saat ini adalah kita bisa belajar di rumah untuk menghindari wabah Covid-19, mempersiapkan peserta didik yang siap bersaing di era digital, proses pembelajaran jadi lebih rileks, rajin menyusun tenggang waktu untuk mengerjakan tugas/belajar materi yang diberikan, mengirim tugas tepat waktu, lebih banyak waktu untuk belajar. Peran ini menuntut kemampuan guru untuk paham bahan ajar, paham pedagogi, paham teknologi sehingga memiliki pengalaman belajar melalui teknologi jadi sebuah pengalaman belajar yang bermutu dan juga asyik untuk peserta didik. Peran yang terakhir adalah peran pendidik sebagai “*Concierge*”, dapat memberikan arti bahwa guru memiliki peran sebagai “*help desk*” untuk peserta didik apabila mereka mengalami kesulitan, “tidak tahu arah” atau “tersesat” dalam proses belajar melalui teknologi. Opoh et al., (2021) juga mengungkapkan bahwa manfaat adanya *e-learning* adalah menunjang pelaksanaan proses belajar dapat meningkatkan daya serap atas materi yang diajarkan, meningkatkan kemampuan belajar mandiri, meningkatkan

partisipasi aktif, meningkatkan kualitas materi pendidik dan pelatihan serta meningkatkan kemampuan menampilkan informasi dengan perangkat teknologi informasi.

Kemampuan Guru dalam Mengevaluasi Pembelajaran Berbasis *E-learning* di Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Suwawa

Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran berbasis *e-learning* di masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Suwawa berada pada kategori baik dengan nilai persentase yang diperoleh sebesar 80.92%, hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru mampu mengevaluasi proses pembelajaran melalui *e-learning*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran berbasis *e-learning* di masa pandemi Covid-19 mulai dari pemberian ujian tes, pengukuran tingkat pemahaman siswa, penilaian hasil belajar siswa dan pemberian umpan balik dapat dilakukan oleh guru dengan adanya media *e-learning* seperti *Google Form* dan *Google Classroom*, dengan media tersebut proses evaluasi pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien di masa pandemi Covid-19.

Sejalan dengan hasil penelitian di atas, hasil riset yang dilakukan oleh Ikhwan et al., (2021) bahwa terkait hasil evaluasi, guru selalu memberikan nilai kepada hasil pekerjaan siswa melalui *Google Classroom*. Alasan guru menggunakan *Google Classroom* dikarenakan dapat menyimpan tugas dengan baik dan guru mudah memberikan nilai di media tersebut. Temuan tersebut juga senada dengan hasil penelitian Dewi & Putri (2021) bahwa fitur-fitur yang disediakan oleh *Google Classroom* untuk guru salah satunya membuat penugasan, membuat kuis, memberikan nilai atas tugas siswa, dan memberikan kembali hasil penilaian kepada siswa. Guru juga akan dimudahkan dengan fitur yang dapat membuat lampiran berupa dokumen, video, tautan, serta dapat pula langsung terhubung ke penyimpanan *Google Drive* milik guru.

SIMPULAN

Bertolak dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut: (1) Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran berbasis *e-learning* di masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Suwawa berada pada kategori baik; (2) Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *e-*

learning di masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Suwawa berada pada kategori baik; dan (3) Kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran berbasis *e-learning* di masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Suwawa berada pada kategori baik.

REFERENSI

- Canon, S., Ahmad, J., & Djafri, N. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Daring/Online Masa Pandemi Covid-19 di Kelas IV SDN 77 Kota Tengah Kota Gorontalo* [Universitas Negeri Gorontalo]. <https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/704519004/efektivitas-pembelajaran-daringonline-masa-pandemi-covid-19-di-kelas-iv-sdn-77-kota-tengah-kota-gorontalo.html>
- Dewi, E. G. A., & Putri, I. G. A. P. D. (2021). Pelatihan Pengelolaan Kelas Daring Berbasis Aplikasi Google Classroom dan Edpuzzle di SMP PGRI 5 Denpasar Bali. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(2). <https://doi.org/10.33394/jpu.v2i2.4244>
- Fajriani, S. W. (2020). Kompetensi Guru : Dalam Problematika Pembelajaran E-learning di Tengah Pandemi Covid-19. *Universitas Riau*.
- Ikhwan, A. I., Syihabuddin, S., & Ali, M. (2021). Problematika Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Ma'rifah: Jurnal Budaya, Bahasa, Dan Sastra Arab*, 18(2). doi.org/10.21009/almakrifah.18.02.01
- Kristiana, N. (2021). *Implementasi Model Pembelajaran E-Learning di Kelas IV-B MI Negeri 3 Banyunas*. UIN Prof. Kiai. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Opoh, S. N., Haris, I., & Sumar, W. T. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Pada Perkuliahan. *Student Journal of Educational Management*, 1(2). doi.org/10.37411/sjem.v1i2.1033
- Sudrajat, J. (2020). Kompetensi Guru di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2). <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i2.2434>
- Sumar, W. T. (2020). Strategi Guru dalam Implementasi Pembelajaran Abad 21 Melalui Model Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Kompetensi Guru. *Jambura Elementary Education Journal*, 1(2), 100–111.